

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM  
MEMAHAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PROGRAM LAWANG SWARGO BATIK TV KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**MUHAMMAD ZAFRULLOH**

**NIM: 3419008**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM  
MEMAHAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PROGRAM LAWANG SWARGO BATIK TV KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**MUHAMMAD ZAERULLOH**

**NIM: 3419008**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zafrulloh

NIM : 3419008

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Memahami Sikap Moderasi Beragama Melalui Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan**” adalah hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**Muhammad Zafrulloh**

**NIM. 3419008**

## **NOTA PEMBIMBING**

**Kholid Noviyanto, MA. Hum.**

**Jln. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 51161**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr, Muhammad Zafrulloh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Zafrulloh

NIM : 3419008

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Memahami Sikap Moderasi Beragama Melalui Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Juni 2024

Pembimbing,



**Kholid Noviyanto, MA. Hum.**

**NIP. 198810012019031008**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Muhammad Zafrulloh**  
NIM : **3419008**  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM  
MEMAHAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA  
MELALUI PROGRAM LAWANG SWARGO BATIK  
TV KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Moch. Najmul Afad, MA.**  
NIP. 199306192019031006


  
**Mukovimah, M.Sos.**  
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	وا = au	يآ = ī
أ = u		وأ = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرْآتُنْ جَمِيلَةٌ     ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاتِمَاتٌ     ditulis *fātimah*



#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

اسم شلا	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
لجر ل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
ندي سلا	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

رم لا	ditulis	<i>al-qamar</i>
عي بدلا	ditulis	<i>al-badi'</i>
ل لاجا	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

ثرم	Ditulis	<i>Umirtu</i>
يش	Ditulis	<i>Syai'un</i>

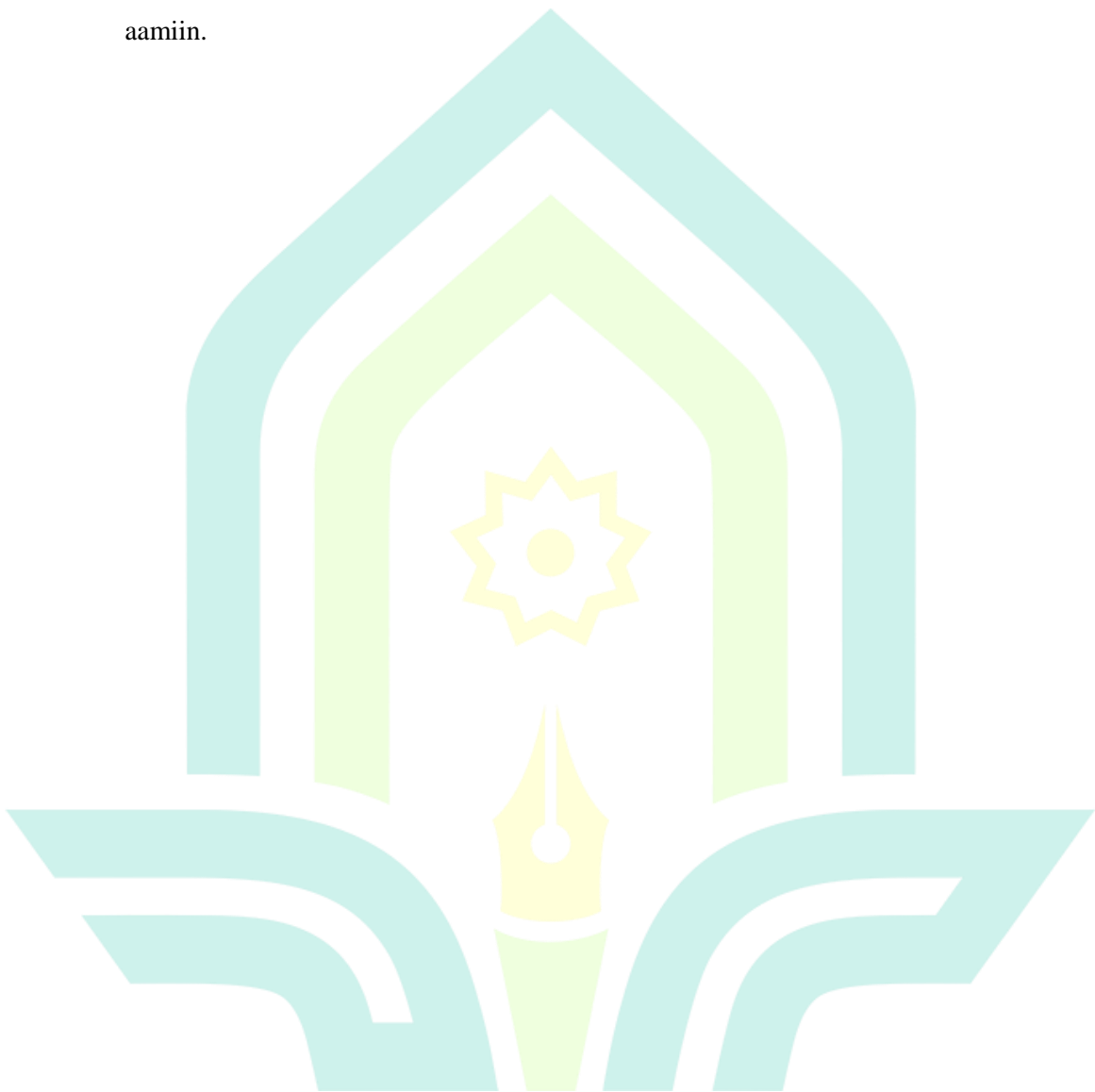
## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang terkasih dan tersayang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bahagia dan rasa bangga penulis ucapkan rasa syukur serta terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat dibuat dan terselesaikan.
2. Diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik, walaupun tidak sepenuhnya sempurna.
3. Kedua orang tua saya, Bapak Nurudin dan Ibu Kundriyah tercinta yang senantiasa memberikan do'a yang selalu dipanjatkan kepada anak-anaknya yang tidak pernah terputus dan yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil selama berlangsungnya pendidikan saya hingga saat ini.
4. Kakak, adik, dan juga keluarga saya yang selama ini memberikan dukungan dengan penuh semangat.
5. Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, khususnya direktur operasional, M. Alan Qoshdana serta *host* sekaigus penggagas program lawang swargo, Abdul Aziz serta seluruh tim dan karyawan LPPL Batik TV khususnya tim program lawang swargo. Penulis sangat mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan kepada penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum yang selalu meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan selama pengerjaan penelitian ini.

7. Rekan angkatan 19 program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa memberikan saran dan juga masukan dalam penelitian ini.

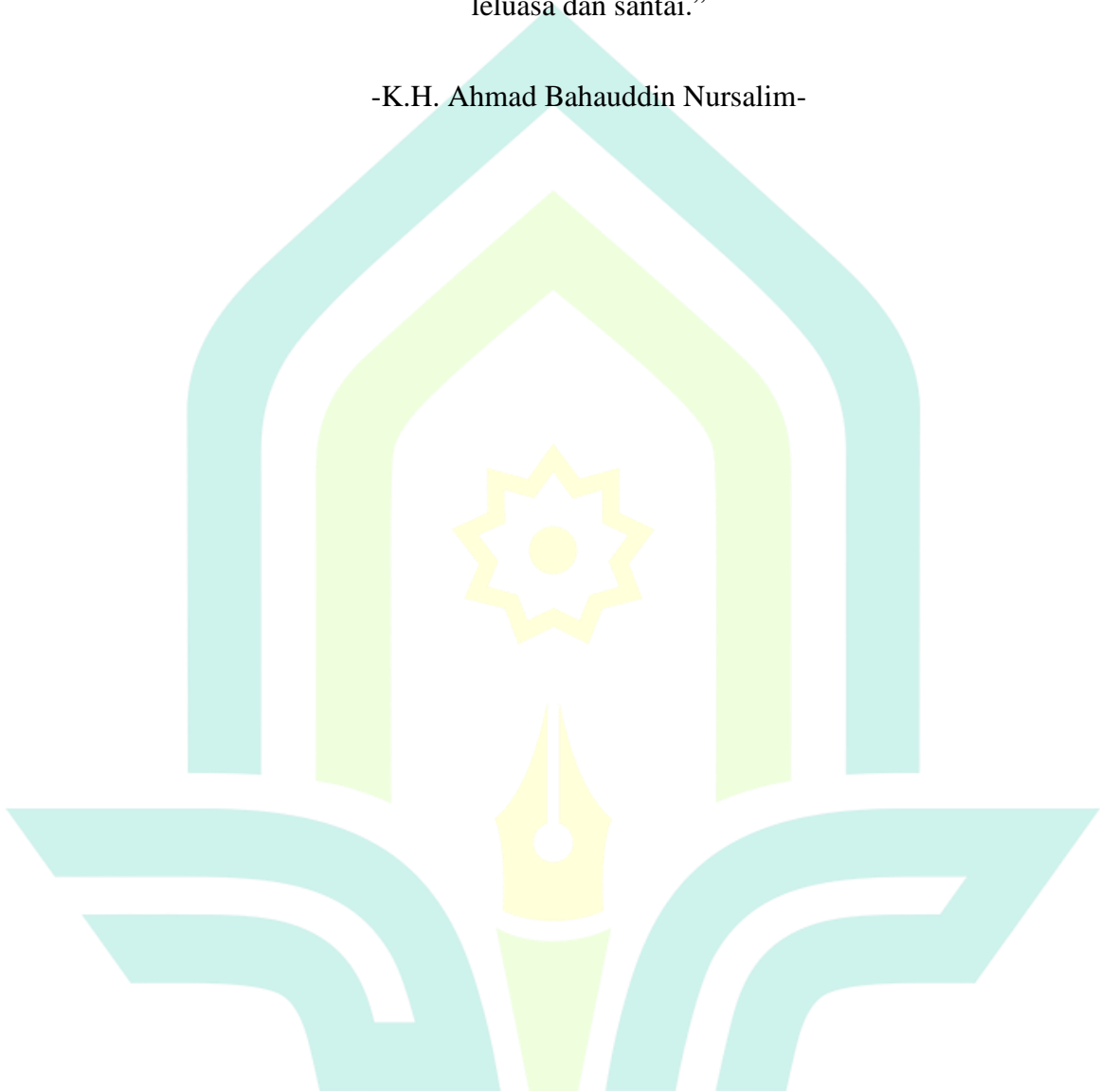
Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan juga bantuan semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian ini, semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang berkali lipat atas semua yang telah kita lakukan, aamiin.



## **MOTTO**

“Tidak menjadi apapun juga tidak masalah. Tidak dikenal orang juga tidak masalah. Tidak diakui keberadaannya juga tidak masalah. Tidak dihormati juga tidak masalah. Justru bisa bersembunyi dari perhatian banyak orang malah lebih leluasa dan santai.”

-K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim-



## ABSTRAK

Zafrulloh, Muhammad. 2024. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Memahami Sikap Moderasi Beragama Melalui Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Peyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Kholid Noviyanto, MA. Hum.

### **Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Moderasi Beragama, Program Lawang Swargo, Batik TV Kota Pekalongan**

Aktivitas dakwah merupakan suatu hal yang wajib dilakukan bagi setiap muslim yang taat, maka dari itu dakwah yang baik harus bisa menjangkau ke beberapa sektor kehidupan. Salah satunya ialah penggunaan media penyiaran televisi dalam menyiarkan cakrawala Islamiyah ke masyarakat. Tentunya hal tersebut tidak serta merta mudah untuk dilakukan, dalam pengaplikasiannya dakwah melalui media penyiaran televisi tentunya harus membutuhkan strategi komunikasi dakwah yang tepat agar dakwah yang disampaikan bisa diterima dan diamalkan dengan baik oleh para penontonnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul permasalahan yang hendak penulis teliti yaitu mengenai bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh salah satu lembaga penyiaran televisi di Pekalongan melalui salah satu programnya dalam menyampaikan dakwah dan juga bagaimanakah strategi yang dilakukan untuk memahami sikap moderasi beragama kepada para penontonnya.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui proses observasi lapangan, wawancara narasumber, dan juga dokumentasi berupa foto dan arsip tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan mengacu pada metode Miles and Huberman yakni analisis data yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dakwah pada program Batik TV yaitu lawang swargo menemukan adanya unsur-unsur dakwah di dalamnya seperti *da'i*, *mad'u*, dan juga adanya peran media yang membantu memaksimalkan dakwah agar sampai kepada penonton secara efektif. Kemudian strategi komunikasi dakwah yang dilakukan pada program tersebut dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Program lawang swargo menggunakan dua dari tiga metode dalam strategi komunikasi dakwahnya, tentunya dalam strategi tersebut bertujuan agar penonton nantinya dapat mengikuti perbuatan yang baik-baik, yang tentunya bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Memahami Sikap Moderasi Beragama Melalui Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan”**. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapat syafaatnya di hari akhir. Di dalam penulisan skripsi ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, bimbingan, dan juga do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pembelajaran dan skripsi ini selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si selaku Dosen Pembimbing Wali.
6. Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.
8. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

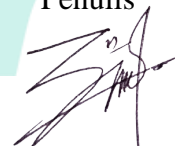
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 7 Juni 2024

Penulis



**Muhammad Zafrulloh**

**NIM. 3419008**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>11</b>



	<b>F. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>16</b>
	<b>G. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>17</b>
	<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB II</b>	<b>STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH .....</b>	<b>27</b>
	<b>A. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi .....</b>	<b>27</b>
	<b>1. Strategi .....</b>	<b>27</b>
	<b>2. Komunikasi .....</b>	<b>29</b>
	<b>3. Strategi Komunikasi .....</b>	<b>32</b>
	<b>B. Ruang Lingkup Dakwah .....</b>	<b>35</b>
	<b>1. Dakwah .....</b>	<b>35</b>
	<b>2. Unsur-unsur Dakwah .....</b>	<b>36</b>
	<b>C. Strategi Komunikasi Dakwah .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM TENTANG LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) BATIK TV KOTA PEKALONGAN DAN PROFIL PROGRAM SIARAN LAWANG SWARGO..</b>	<b>47</b>
	<b>A. Sejarah dan Gambaran Umum Tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan .....</b>	<b>47</b>
	<b>1. Sejarah .....</b>	<b>47</b>
	<b>2. Visi dan Misi .....</b>	<b>48</b>
	<b>3. Struktur Organisasi .....</b>	<b>49</b>
	<b>4. Program Acara .....</b>	<b>53</b>

	<b>B. Gambaran Umum Tentang Program Siaran Lawang Swargo .....</b>	<b>61</b>
	<b>C. Strategi Komunikasi Dakwah Program Lawang Swargo .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMAHAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA MELALUI PROGRAM LAWANG SWARGO BATIK TV KOTA PEKALONGAN .....</b>	<b>68</b>
	<b>A. Konsep Dakwah Program Lawang Swargo .....</b>	<b>68</b>
	<b>B. Strategi Komunikasi Dakwah Program Lawang Swargo dalam Memahami Sikap Moderasi Beragama .....</b>	<b>71</b>
	<b>1. Strategi Sentimentil (<i>Al-Manhaj Al-Athifi</i>) .....</b>	<b>71</b>
	<b>2. Strategi Rasional (<i>Al-Manhaj Al-Aqli</i>) .....</b>	<b>86</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
	<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>97</b>
	<b>B. Saran .....</b>	<b>99</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

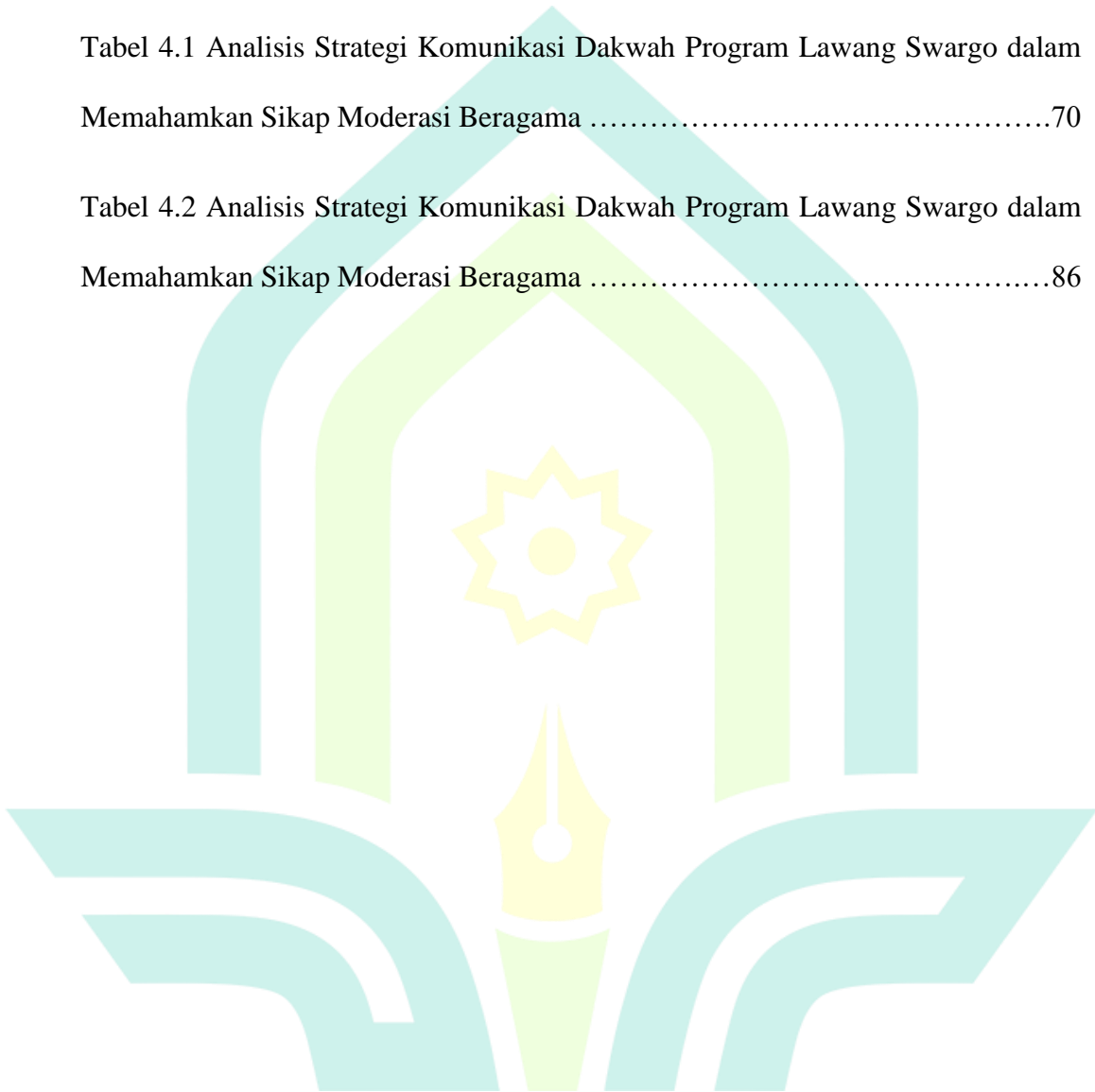
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	16
------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Karyawan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) BatikTV Kota Pekalongan .....	50
Tabel 4.1 Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Program Lawang Swargo dalam Memahamkan Sikap Moderasi Beragama .....	70
Tabel 4.2 Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Program Lawang Swargo dalam Memahamkan Sikap Moderasi Beragama .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan sarana informasi yang berbentuk media komunikasi secara tidak langsung telah memudahkan pekerjaan setiap individu dalam berinteraksi terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Dengan berkembangnya media informasi tersebut, aktivitas komunikasi antar individu di lingkungan masyarakat menjadi lebih mudah terdokumentasi secara bersamaan. Berhubungan dengan hal tersebut, salah satu media yang dapat menyampaikan informasi penting dan juga pemberitaan yaitu televisi. Televisi merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk mengomunikasikan berbagai informasi dari suatu perusahaan, lembaga, maupun pemerintahan terhadap penontonnya di berbagai wilayah. Komunikasi yang dilakukan melalui televisi dilakukan dengan cara menayangkan tayangan berupa audio visual yang di dalamnya memiliki agenda setting, baik yang tersirat maupun tersurat. Televisi dapat menayangkan informasi yang berkaitan dengan ekonomi, pendidikan, kesehatan, budaya hingga keagamaan.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, peneliti lebih fokus menelaah mengenai media televisi yang juga dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan informasi dakwah keagamaan.<sup>2</sup> Televisi bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan dakwah kepada para penontonnya melalui program siaran yang

---

<sup>1</sup> Hasan Abdul Rohman, Bambang S Maarif, dan N Sausan M Shaleh, *Strategi Komunikasi Dakwah Inspira TV Pada Program Awas Ada Setan*, Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 7 No. 2 (2021), hlm. 72.

<sup>2</sup> Hasan Abdul Rohman, Bambang S Maarif, dan N Sausan M Shaleh, *Strategi Komunikasi Dakwah Inspira TV Pada Program Awas Ada Setan*, hlm. 72.

dibawakannya. Hal ini dikarenakan selain memiliki fungsi sebagai media informasi, televisi juga secara tidak langsung menjadi media yang dapat memengaruhi ruang kesadaran seseorang untuk memiliki kesamaan perspektif. Di dalam menyampaikan dakwah, tentunya televisi mempunyai strategi komunikasi yang diaplikasikan melalui program siarannya. Strategi komunikasi ini penting karena hal tersebut memengaruhi cara suatu program siaran televisi dalam mengemas pesan dakwah agar mudah diterima oleh penonton. Strategi komunikasi yang dilakukan setiap pertelevisian pastinya berbeda-beda, hal ini tergantung dengan tujuan dari program siarannya masing-masing.

Batik TV sebagai lembaga penyiaran publik lokal juga memiliki strategi-strategi yang diterapkan melalui konsep, pembawaan *host*, dan juga informasi yang dikomunikasikan di dalam produksi video program siarannya.<sup>3</sup> Seperti halnya pada subyek pada penelitian ini, yaitu Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan yang juga mempunyai strategi komunikasi di dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada penonton. Secara garis besar, program Lawang Swargo merupakan program khusus yang mana program tersebut bekerja sama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Kementerian Agama Kota Pekalongan yang berupa sebuah tayangan video yang disiarkan di LPPL Batik TV Kota Pekalongan. Tema yang dibawakan di program acara Lawang Swargo sudah mempunyai ketentuan langsung dari Kementerian Agama Kota Pekalongan. Dalam satu tahun, Lawang Swargo

---

<sup>3</sup> M. Alan Qoshdana, Direktur Operasional LPPL Batik Tv, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 September 2023.

memproduksi 8 tema video yang ditayangkan selama bulan Maret-April 2023. Selain dari tema yang dibawakan, di segmen 3 tayangan Lawang Swargo juga sudah ditentukan narasumber dari Kementerian Agama Kota Pekalongan.<sup>4</sup> Tujuan dari adanya program tersebut tidak lain sebagai sarana penanaman dan juga sarana yang digunakan untuk memahamkan sikap moderasi dalam beragama melalui media televisi.<sup>5</sup>

Sikap moderasi beragama ini penting dipahami kepada masyarakat yang heterogen. Secara harfiah, moderasi beragama bisa diartikan sebagai sikap dalam beragama yang mengambil jalan tengah untuk mengurasi kekerasan, menghindari paham ekstrimisme dan tidak berlebih-lebihan dalam beragama.<sup>6</sup> Gerakan moderasi beragama tentunya dilakukan untuk mencegah tumbuhnya sikap radikalisme, ekstrimisme, maupun terorisme yang itu dimotori oleh umat beragama itu sendiri. Maka dari itu, penanaman serta pemahaman terkait sikap moderasi beragama sangat penting diketahui oleh masyarakat. Tentunya, dalam mengimplementasikannya, dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang dan juga sektor. Mulai dari masyarakat, pemerintahan, maupun lembaga perlu mengambil peran untuk mewujudkan sikap moderasi beragama. Adapun prinsip-prinsip atau indikator dalam memahami sikap moderasi beragama di Indonesia, yang mana antara lain yakni, Komitmen Kebangsaan, artinya seperti yang dicerminkan di sila pertama Pancasila, “Ketuhanan yang Maha Esa”,

---

<sup>4</sup> Abdul Aziz, *Host Program Siaran Televisi Lawang Swargo*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Juni 2023.

<sup>5</sup> Abdul Aziz, *Host Program Siaran Televisi Lawang Swargo*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Juni 2023.

<sup>6</sup> Icol Dianto, *Moderasi Beragama melalui Film Animasi: Peluang dan Tantangan pada Generasi Digital*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol.5 No. 2 (2021), hlm. 93.

masyarakat perlu menghargai keberagaman agama di Indonesia, dan harus menghormati keyakinan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Indikator selanjutnya adalah Toleransi, artinya bukan hanya perlu menghormati, namun juga bisa saling membantu dan bekerja sama guna menciptakan keharmonisan dan kedamaian dalam beragama di masyarakat. Toleransi juga bisa dicerminkan dengan bagaimana masyarakat dapat bersikap terhadap keberagaman tradisi serta cara beribadah di Indonesia. Indikator lainnya yaitu anti kekerasan, artinya dalam moderasi beragama juga diperlukan sikap untuk menolak segala bentuk kekerasan yang mana di atasnamakan agama. Dalam beragama, kita diajarkan untuk selalu mengedepankan dialog serta komunikasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dan indikator yang terakhir yaitu akomodasi dan penerimaan terhadap tradisi dan budaya, artinya di Indonesia yang memiliki keberagaman tradisi dan budaya ini akan mudah terjadi sebuah konflik apabila paham tentang moderasi beragama ini tidak dimiliki setiap masyarakatnya. Maka dari itu, sikap mampu menerima suatu tradisi dan budaya yang mencakup penghormatan serta pengakuan terhadap beragamnya cara dalam beribadah, beragamnya adat istiadat, dan juga beragamnya tradisi di masyarakat sangat diperlukan.<sup>7</sup>

Dan lembaga pemerintahan yang fokus memerhatikan hal tersebut yaitu Kementerian Agama RI. Dalam hal ini, Kemenag RI memang gencar mensosialisasikan isu moderasi beragama kepada masyarakat. Seperti halnya di

---

<sup>7</sup> Icol Dianto, *Moderasi Beragama melalui Film Animasi: Peluang dan Tantangan pada Generasi Digital*, hlm. 93.



Pekalongan baik di kota maupun kabupatennya, Kemenag sering menggelar forum-forum dialog moderasi beragama.<sup>8</sup> Seperti contohnya pada bulan Mei 2023, melalui Kemenag Kabupaten Pekalongan telah melakukan acara launching kampung moderasi beragama di desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Acara tersebut diadakan sebagai contoh tindakan *real* dari Kemenag RI melalui kemenag kab/kota Pekalongan dalam upaya memahami masyarakat terhadap pentingnya toleransi, anti kekerasan, penerimaan terhadap tradisi, dan juga menjaga komitmen kebangsaan.<sup>9</sup> Hal tersebut dianggap penting karena baik kabupaten maupun kota di Pekalongan memiliki latar belakang, adat, tradisi hingga agama yang beragam atau plural. Dan apabila pemahaman mengenai keempat pilar tersebut tercapai dengan baik maka diharapkan masyarakat Pekalongan bisa ikut serta menciptakan kerukunan dan kemaslahatan dalam beragama di lingkungannya.

Terdapat empat pilar indikator dalam moderasi beragama, yakni toleransi, anti kekerasan, penerimaan terhadap tradisi, serta komitmen kebangsaan. Tentunya hal tersebut menjadi fokus atau urgensi yang harus disosialisasikan kepada masyarakat khususnya warga Pekalongan. Moderasi beragama perlu dipahami secara kontekstual, karena dalam beragama tentunya setiap individu harus memahami bahwa di Indonesia memiliki keberagaman kultur, budaya dan adat-istiadat. Tentunya dengan hadirnya program lawang

---

<sup>8</sup> Abdul Aziz, *Host* Program Siaran Televisi Lawang Swargo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Juli 2024.

<sup>9</sup> Kemenag Kabupaten Pekalongan, Kemenag Kab.Pekalongan Launching Kampung Moderasi Beragama Di Desa Linggoasri, *KEMENAGJATENG.ID*, 25 Mei 2023, Tanggal diakses 10 Juli 2024, [Kemenag Kab.Pekalongan Launching Kampung Moderasi Beragama Di Desa Linggoasri – Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah](#)

swargo yang merupakan program kolaborasi Kemenag RI dengan Batik TV Kota Pekalongan, diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengomunikasikan pesan dakwah yang dapat secara tidak langsung menanamkan dan juga memahami sikap moderasi beragama ke penonton. Selain memiliki tujuan untuk menyampaikan paham moderasi beragama, Lawang Swargo juga diharapkan mampu menyampaikan informasi terkait materi dakwah melalui sebuah tayangan televisi kepada khalayak umum tentang *amar ma'ruf nahi munkar*. Artinya, secara tersirat Lawang Swargo diharapkan menjadi sarana untuk menyampaikan seruan kebajikan dan untuk mencegah manusia agar tidak terjerumus kemungkaran. Dalam hal ini, menyampaikan informasi kebaikan maupun seruan dakwah yang di dalamnya memiliki pesan-pesan atau informasi terkait melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan-Nya sesuai dengan yang diperintahkan Allah SWT beserta para Nabi dan Rosulnya adalah tugas setiap muslim. Ini diperkuat dengan firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 104:

نَكْتَلُو مِنْكُمْ فَمَنْ نُوَعِدْ إِلَىٰ نُوَعِدْ فَوَرَعَمَلَاب نُوَرْمَأُو رِيْخَلَا نَع كَلُوْأُو رِكْنَمَلَا مَه

نُوَحْلَمَلَا

Artinya:

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang meyeru kepada kebajikan, meyeruh (berbuat) yang maruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 50

Hal ini tentunya secara tidak langsung menggambarkan bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan selain mempunyai beberapa program acara yang sifatnya *to inform* (untuk menginformasikan), *to entertaint* (untuk menghibur), *to educate* (untuk mendidik), mereka juga menjadi media penyiaran televisi yang digunakan untuk tujuan religi.<sup>11</sup> Salah satu program feature yang bernuansa keagamaan dan dakwah di LPPL Batik TV Kota Pekalongan yaitu Lawang Swargo. Program tersebut merupakan program yang juga digunakan sebagai pengaplikasian media televisi sebagai sarana atau media penyampaian dakwah. Batik TV selain mempunyai peran penting dalam menyiarkan di masyarakat karena sesuai dengan tujuan pendiriannya yaitu untuk menjadi media penyiaran lokal yang bersifat independen, netral, tidak komersial serta melayani kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, Batik TV juga berperan sebagai timbal balik antar pemerintah dan masyarakat melalui tayangan-tayangannya.<sup>12</sup> Itu artinya, program siaran di Batik TV bisa secara resmi diagendakan juga sebagai media dalam mengomunikasikan informasi yang mengandung pesan dakwah kepada masyarakat khususnya di wilayah Pekalongan. Karena saat ini Batik TV sudah menjadi media televisi digital, yang mana tayangan dakwah Lawang Swargo akan mudah dijangkau masyarakat di wilayah Pekalongan secara lebih luas. Agar tidak hanya sebagai tayangan hiburan dan pengetahuan saja, tetapi diharapkan bisa menjadi tayangan yang secara tidak langsung dapat

---

<sup>11</sup> LPPL Batik TV Kota Pekalongan, *Batik Tv Channel 39 UHF Digital*, (Pekalongan: LPPL Batik TV Pekalongan).

<sup>12</sup> LPPL Batik TV Kota Pekalongan, *Batik Tv Channel 39 UHF Digital*, (Pekalongan: LPPL Batik TV Pekalongan), hlm, 4.

memahamkan sikap moderasi beragama kepada penonton Batik TV, khususnya program Lawang Swargo.<sup>13</sup>

Jika diruntut ke belakang, sebelum adanya media atau platform digital baru seperti *Youtube*, *Tiktok*, *Instagram* maupun lain sebagainya, media televisi sudah lebih dulu menjadi media masa elektronik yang dipilih khalayak untuk media hiburan ataupun media informasi. Namun seiring berkembangnya media informasi, saat ini televisi dianggap mulai ditinggalkan para penontonnya. Sebagai contoh, tayangan-tayangan yang ada di *Youtube* lebih banyak yang menonton karena dianggap lebih praktis, gampang ditonton kapan dan dimana saja melalui *gadget*. Ini artinya terdapat perubahan pola penggunaan media secara konvensional dengan ditunjukkannya rendahnya tingkat penggunaan media televisi. Ini diindikasikan dengan khalayak yang mulai beralih ke platform siaran lain seperti *Youtube*.<sup>14</sup> Sehubungan dengan itu, adanya Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan juga tentunya bisa menjadi lembaga penyiaran yang tayangannya bisa berpeluang menggaet atensi masyarakat untuk menonton tayangan-tayangan di dalamnya. Namun dengan catatan tayangan-tayangan Batik TV harus tetap mengadaptasi perkembangan media saat ini, dengan ikut mengadopsi konsep tayangan yang dinilai kekinian dan tidak tertinggal dengan algoritma konsep tayangan

---

<sup>13</sup> LPPL Batik TV Kota Pekalongan, *Batik Tv Channel 39 UHF Digital*, hlm, 4.

<sup>14</sup> Rizca Haqu dan Firdaus Azwar Eryad, *Eksistensi Media Televisi Era Digital di Kalangan Remaja*, Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 22 No. 1 (2020), hlm. 38.

*Youtube*, dengan tidak meninggalkan unsur-unsur yang harus ada di setiap tayangan televisi.<sup>15</sup>

Tayangan Batik TV selain bisa memberikan tayangan yang informatif, edukatif, dan hiburan yang lebih kekinian, diharapkan juga bisa dijadikan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan dakwah. Dengan efektivitas serta efisiensi ini tentunya juga harus diimbangi dengan konsep program acara, pembawaan *host* maupun strategi komunikasi yang diterapkan di dalam program tersebut, dalam hal ini adalah program Lawang Swargo. Maka dari itu, diperlukan pemahaman dan juga pengertian terhadap bagaimana konsep yang diterapkan dan strategi komunikasi dakwah seperti apa yang nantinya sesuai guna menjalankan dan mewujudkan tujuan program Lawang Swargo dalam memahami sikap moderasi beragama ke para penonton. Dengan demikian, peneliti akan mengkaji tentang Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Memahami Sikap Moderasi Beragama Melalui Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah pada Program Lawang Swargo Batik TV Pekalongan dalam memahami sikap moderasi beragama?

---

<sup>15</sup> M. Alan Qoshdana, Direktur Operasional LPPL Batik Tv, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 September 2023.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah pada Program Lawang Swargo Batik TV Kota Pekalongan dalam memahami sikap moderasi beragama.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa *knowledge* dan juga wawasan keilmuan, khususnya dalam *study* kasus strategi komunikasi dakwah yang terkandung dalam sebuah program penyiaran televisi. Dalam penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumber referensi untuk mengembangkan keilmuan khususnya dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, juga diharapkan bisa digunakan sebagai pandangan dan juga pengetahuan untuk mahasiswa maupun masyarakat umum mengenai strategi komunikasi. Bagi perguruan tinggi, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi sudut pandang serta menjadi tambahan pengetahuan guna pemaknaan strategi komunikasi dakwah yang terdapat dalam sebuah program penyiaran televisi. Bagi industri penyiaran televisi, penelitian ini diharapkan bisa

menjadi sarana evaluasi dan pengetahuan apakah sebuah program sudah mencapai tujuan program dengan baik atau belum.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan pencarian literatur, dalam hal ini peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang identik dengan yang sedang diteliti. Adapun peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran serta bahan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang peneliti lakukan. Terdapat beberapa kesamaan dan juga perbedaan dalam penelitian yang peneliti telaah. Sebagai tinjauan, berikut beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian peneliti:

Penelitian yang disusun oleh Hasan Abdul Rohman, Bambang S Maarif, dan N Sausan M Shaleh dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Dakwah Inspira TV Pada Program Awes Ada Setan”, (2021).<sup>16</sup> Berdasarkan penelitian tersebut, dijelaskan jika program televisi Awes Ada Setan di dalamnya menerapkan konsep tayangan sketsa komedi religi. Dimana di dalamnya menyajikan materi yang meliputi tiga aspek yakni Aqidah, Akhlak, serta Syariah, dan di dalamnya yang lebih ditonjolkan adalah aspek akhlak. Program Awes Ada Setan tersebut mengonsep sebuah tayangan dakwah yang disajikan dalam bentuk sketsa komedi yang tentunya tidak menghilangkan

---

<sup>16</sup> Hasan Abdul Rohman, Bambang S Maarif, dan N Sausan M Shaleh, *Strategi Komunikasi Dakwah Inspira TV Pada Program Awes Ada Setan*, Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 7 No. 2 (2021).

unsur religinya. Pada penelitian tersebut, terdapat persamaan dengan penelitian penulis. Keduanya menggunakan metode pendekatan kualitatif. Tak hanya itu, subjek penelitian keduanya juga sama-sama menggunakan program siaran televisi. Kemudian dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan yang terletak pada subjek yang dibahas, dimana dalam penelitian tersebut mengkaji program televisi *Awas Ada Setan di Inspira TV Bandung*, sedangkan peneliti mengkaji tentang program televisi *Lawang Swargo di Batik TV Kota Pekalongan*.

Penelitian yang disusun oleh Dewi Satriya Utami dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Kajian Islam di Channel Youtube Batik TV”, (2021).<sup>17</sup> Dalam penelitian tersebut, dilakukan eksplorasi terhadap cara strategi dakwah melalui media televisi di dalam program Kajian Islam di saluran *youtube* Batik TV Kota Pekalongan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan jika program Kajian Islam di Batik TV menggunakan strategi tilawah, strategi tazkiyah, serta strategi *ta’lim*. Dan diketahui jika dari ketiga strategi tersebut yang paling efektif serta sering dipakai ialah strategi tilawah. Terdapat kesamaan dan juga perbedaan di dalam penelitian ini. Letak kesamaannya pada pendekatan yang sama, yaitu pendekatan kualitatif. Kemudian letak perbedaannya terletak pada subjek

---

<sup>17</sup> Dewi Satriya Utami, Skripsi: *Strategi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Kajian Islam di Channel Youtube Batik TV* (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2021).



penelitiannya yang mana pada penelitian ini mengangkat program siaran Kajian Islam, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengangkat program siaran televisi Lawang Swargo.

Penelitian yang disusun oleh Aprilia Zunnar Maflachah dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui Media Televisi dalam Produksi Program Mutiara Iman di Kompas TV Pekalongan”, (2020).<sup>18</sup> Penelitian tersebut mengkaji tentang strategi dakwah di dalam program siaran televisi Mutiara Iman Kompas TV dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi dakwah melalui media televisi khususnya Kompas TV serta guna mengetahui keefektivitasan strategi dakwah yang digunakan di dalam produksi program siaran televisi Mutiara Iman Kompas TV. Penelitian ini menyimpulkan jika penelitian tersebut menggunakan tiga strategi dakwah, yakni strategi dakwah tilawah, tazkiyah, dan *ta’lim*. Adapun implementasi strategi dakwah dakwah melalui media televisinya dilakukan dengan cara penerapan dakwah yang berkonteks lapangan, yang mana dakwah dilakukan guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat Pekalongan dan sekitarnya melalui publikasi program di Kompas TV.<sup>19</sup> Terdapat kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang diteliti ini, dimana kesamaan tersebut terletak pada

---

<sup>18</sup> Aprilia Zunnar Maflachah, Skripsi: *Strategi Dakwah Melalui Media Televisi dalam Produksi Program Mutiara Iman di Kompas TV Pekalongan* (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2020).

<sup>19</sup> Aprilia Zunnar Maflachah, Skripsi: *Strategi Dakwah Melalui Media Televisi dalam Produksi Program Mutiara Iman di Kompas TV Pekalongan*.

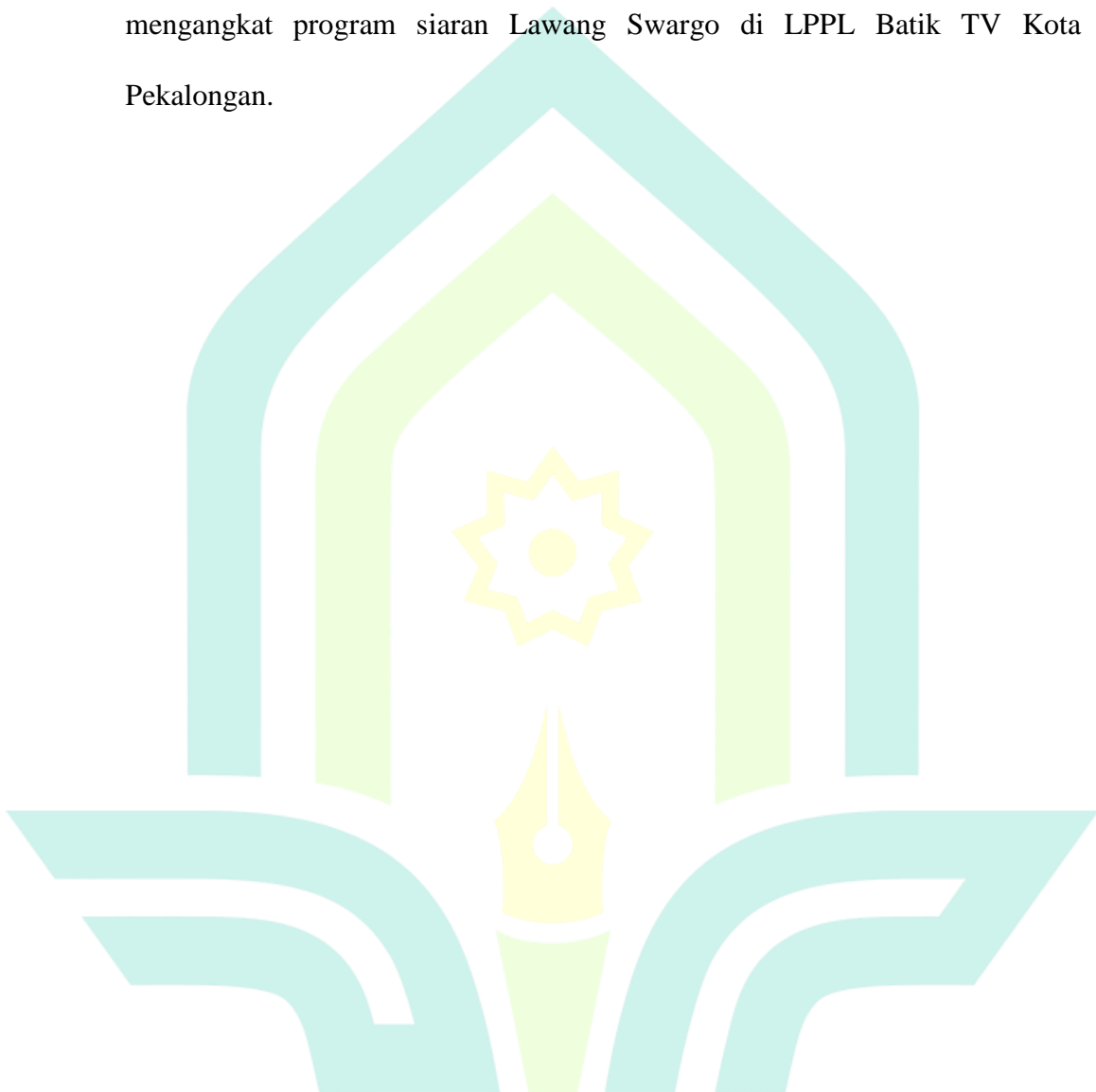
penggunaan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan kualitatif melalui metode analisis deskriptif dalam kedua penelitian tersebut. Kemudian terdapat juga perbedaan yang terletak pada subjek penelitiannya, yang mana penelitian ini mengangkat program siaran Mutiara Iman Kompas TV Pekalongan, sedangkan peneliti mengangkat program siaran televisi Lawang Swargo Batik TV Pekalongan.

Penelitian yang disusun oleh Akmal Muhamad Zaini dan Hilman Mauludin dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Nusantara yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) di Youtube”, (2022).<sup>20</sup> Penelitian tersebut mengkaji mengenai bagaimana cara dan strategi komunikasi dari Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media *youtube*. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam penyampaian pesan dakwahnya, Ustaz Marzuki Imron menerapkan komunikasi interpersonal dan menggunakan konsep penyampaian yang unik yakni dengan menggunakan kostum Naruto untuk mudah dikenal pendengar atau penontonnya dan sebagai *personal branding*. Tak hanya itu, di dalam penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa di dalam menyebarkan pesan dakwahnya Ustaz Marzuki Imron menggunakan teknik pembuatan video dakwah yang mana nanti disebarluaskan melalui media *youtube*. Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti kaji. Persamaannya terdapat

---

<sup>20</sup> Akmal Muhamad Zaini dan Hilman Mauludin, *Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) di Youtube*, Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1 (2022).

pada pendekatannya yang sama-sama mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif.<sup>21</sup> Lalu perbedaanya terletak pada subjek penelitiannya yang mana pada penelitian tersebut mengambil video ceramah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) di *channel youtube*, sedangkan peneliti mengangkat program siaran Lawang Swargo di LPPL Batik TV Kota Pekalongan.

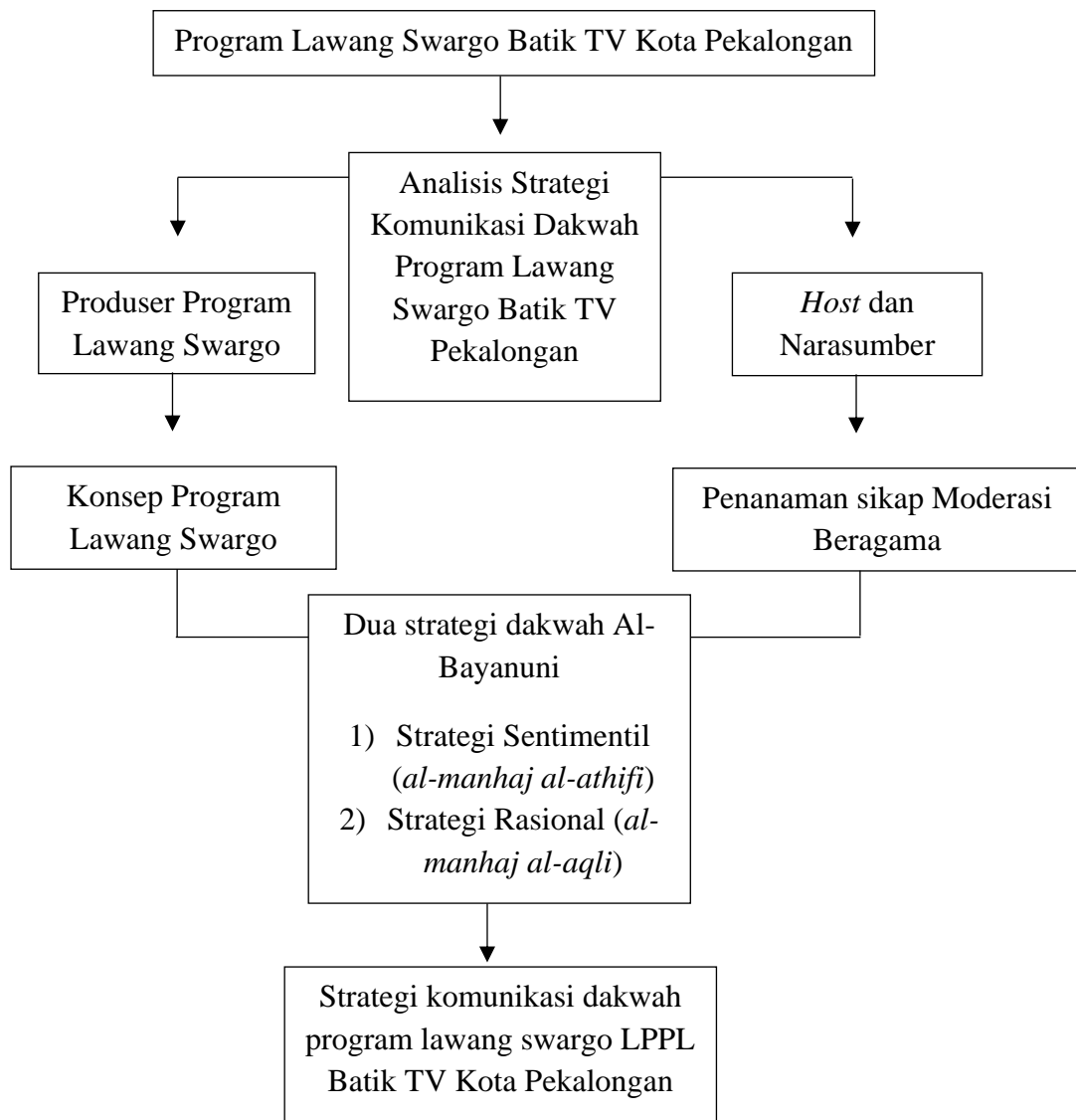


---

<sup>21</sup> Akmal Muhamad Zaini dan Hilman Mauludin, *Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) di Youtube*.

## F. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Berawal dari Lembaga Penyiaran Publik Lokal Batik TV Kota Pekalongan *Management* yang membuat program siaran islami yaitu program siaran televisi lawang swargo. Di dalam program siaran tersebut nantinya akan dilakukan analisis mengenai strategi komunikasi dakwah pada program siaran tersebut. Dari analisis itu penulis menganalisa bentuk metode strategi dakwah

oleh Al-Bayanuni. Kemudian dengan mengacu pada data-data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi dengan produser dan *host* yang sekaligus penggagas program lawang swargo, nantinya akan diperoleh kesimpulan berupa strategi komunikasi dakwah program lawang swargo LPPL Batik TV Kota Pekalongan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Yang mana di dalam sebuah penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh hanya dengan melalui analisis statistik ataupun pengukuran kuantitatif. artinya, hasilnya tidak diperoleh melalui sebuah prosedur statistik maupun alat pengukuran kuantitatif lainnya.<sup>22</sup> Di dalam model penelitian kualitatif, diharapkan dapat dan mampu menggambarkan aspek dan komponen kehidupan masyarakat, *history*, tingkah laku, maupun fungsi dalam konteks sosial atau hubungan antarindividu. Dengan kata lain, suatu penelitian yang di dalamnya menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa informasi yang bersifat konkret dan terjadi di lapangan.<sup>23</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, yang mana berarti

---

<sup>22</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

<sup>23</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Diva 2010), hlm. 13.

bahwa penyelesaian atau pemecahan masalah nantinya didasarkan pada data yang sudah ada saat ini.<sup>24</sup>

Untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti bahwa dalam penelitian ini akan berfokus pada fenomena dalam konteks ilmiah. *Field research* mencakup berbagai aspek, termasuk pengamatan yang berperan (*participant observation*), pengamatan secara langsung (*direct observation*), serta studi kasus (*case studies*).<sup>25</sup> Kemudian, paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme, yang artinya penelitian ini merupakan sesuatu yang konteksnya penting, memiliki keabsahan dan juga masuk akal. Dalam paradigma ini, juga mempunyai unsur yang mana bersifat normatif, ini berarti dapat memberikan panduan kepada praktisi tentang tindakan apa yang harus diambil tanpa perlu mempertimbangkan aspek eksistensial atau epistemologis yang kompleks.<sup>26</sup> Dengan paradigma ini, maka penulis nantinya dapat meneliti dan mengamati objek penelitian tanpa memanipulasi data dan juga bisa menjabarkan kembali hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam rangka menjalankan penelitian ini, waktu penelitian yang dilakukan peneliti yakni dari bulan November 2023. Saat proses observasi

---

<sup>24</sup> Cholil Narbuto, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 44.

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

<sup>26</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

atau wawancara, satu bulan dirasa cukup dengan pertimbangan perizinan lokasi penelitian dan jam kerja dari beberapa informan di penelitian ini cukup fleksibel. Sehingga, diharapkan dalam jangka waktu tersebut, peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi yang cukup untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di salah satu program siaran televisi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Jetayu, No. 3 Kota Pekalongan, Jawa Tengah.<sup>27</sup>

### 3. Subjek Penelitian

#### a. Data Primer

*Primary Data* merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber data awal di lapangan. Sumber data ini bisa diperoleh melalui responden ataupun subjek penelitian, dengan melakukan proses wawancara maupun pengamatan. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara M. Alan Qoshdana selaku Direktur Operasional dan juga dengan Abdul Aziz selaku *host* dan juga penggagas program Lawang Swargo di LPPL Batik TV Kota Pekalongan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber kedua atau informasi tambahan yang mendukung berjalannya sebuah penelitian. sumber data sekunder di dalam penelitian ini terdiri dari

---

<sup>27</sup> LPPL Batik TV Kota Pekalongan, *Batik Tv Channel 39 UHF Digital*, (Pekalongan: LPPL Batik TV Pekalongan).

informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari tayangan video Program Lawang Swargo. Peneliti mengambil 4 tema tayangan video Lawang Swargo sebagai *sample* data pada penelitian ini. 4 Tema tayangan dipilih berdasarkan relevansinya dengan judul penelitian ini. Tayangan-tayangan tersebut digunakan untuk menelaah secara *general* konsep acara di lawang swargo dan juga untuk mengumpulkan data melalui informasi yang disampaikan oleh para narasumber di program Lawang Swargo. Selain itu, sumber data sekunder penelitian ini didapatkan juga dari buku, jurnal, dan data pendukung lain sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengadopsi tiga teknik penulisan data, yakni sebagai berikut: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu proses pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari manusia yang mana menggunakan indera penglihatan sebagai alat utama, dan juga terkadang menggunakan indera lain seperti indera pendengaran, perasaan, dan juga penciuman. Metode observasi ini tentunya digunakan untuk kebutuhan mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati situasi ataupun objek yang relevan



melalui indera-indera yang dimiliki manusia.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap video tayangan program lawang swargo yang peneliti dapatkan dari server dan tayangan youtube Lembaga Penyiaran Publik Lokal Batik TV Kota Pekalongan setelah melakukan pra-riset pada 19 September 2023.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan sebuah data yang mana akan melibatkan aktivitas komunikasi langsung dengan informan atau narasumber yang terkait dengan subjek penelitian yang diteliti. Data nantinya akan dikumpulkan melalui sebuah dialog yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap informannya tersebut. Dengan teknik wawancara ini, peneliti nantinya diharapkan dapat memperoleh sejumlah besar informasi-informasi yang relevan untuk penelitiannya.<sup>29</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan direktur operasional Batik TV, M. Alan Qoshdana, dan wawancara dengan *host* serta penggagas program lawang swargo, Abdul Aziz. Yang mana diharapkan dengan hasil wawancara tersebut akan menjadi sumber data yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

---

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media. 2005), hlm.134.

<sup>29</sup> Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta cv, 2014), hlm.46.

Dokumentasi merupakan upaya pencarian dan pengumpulan data melalui berbagai jenis dokumen seperti catatan, sebuah transkrip, melalui buku-buku, melalui surat kabar, melalui majalah, dan juga dari sumber lain sebagainya.<sup>30</sup> Metode ini tidak melibatkan interaksi secara langsung dengan subjek penelitian, namun lebih mengandalkan sumber-sumber dari dokumen sebagai sumber informasinya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan latar belakang umum atau objek penelitian, dalam hal ini seperti *history*, profil, visi dan misi, serta tujuan dari LPPL Batik TV Kota Pekalongan dan juga dokumentasi program lawang swargo.

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan ini, peneliti mengadopsi pendekatan analisis data lapangan yang disusun oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman, menyatakan apabila dalam menganalisis data kualitatif, prosesnya harus berlangsung secara berkelanjutan dan juga interaktif hingga seluruh tahapannya selesai, sehingga dapat dipastikan bahwa semua data yang diperlukan nantinya telah terpenuhi. Proses dalam analisis data ini mencakup tentang aktivitas seperti *Data Reduction* (Pengurangan Data), *Data Display* (Menampilkan Data) dan *Data Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan dan Memverifikasi Data).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 11.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246.

a. *Data Reduction* (Pengurangan Data)

Mereduksi sebuah data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perangkuman, pemilihan, dan juga fokus pada elemen-elemen yang krusial serta inti, serta pencarian pola dan tema yang relevan. memilih serta memfokuskan hal-hal yang penting dan menjadi hal pokok, mencari tema dan juga polanya. Oleh karena itu, setelah melewati tahapan reduksi, nantinya data akan memberikan gambaran yang lebih terperinci untuk kedepannya, dan nantinya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di tahap berikutnya dan mencapai tujuannya apabila diperlukan.<sup>32</sup> Dalam konteks penelitian ini, peneliti juga melakukan aktivitas reduksi data dengan cara melakukan observasi awal terhadap strategi komunikasi dakwah di dalam sebuah program siaran televisi, dengan menggunakan cara pengujian data terhadap fokus penelitian yang sama. Nantinya peneliti juga akan menghadapi situasi di mana akan harus memilih data yang relevan dengan permasalahan yang sedang ditelitinya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Kemudian, setelah menyelesaikan tahapan reduksi data, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menampilkan data atau menyajikan data. Di dalam penelitian yang bersifat kualitatif, penampilan atau penyajian data ini berupa ringkasan singkat, diagram, ataupun pemaparan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan melakukan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hlm. 247.

penyajian data ini, diharapkan dapat membantu peneliti dalam memahami konteks dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya.<sup>33</sup> Penyajian data ini tentunya dilakukan setelah data yang diperoleh dari lapangan telah dikumpulkan dan telah dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Di dalam penelitian ini, pertama yang disajikan adalah teori-teori mengenai strategi komunikasi dakwah dalam pemanfaatan program siaran di televisi dari berbagai sumber maupun referensi yang diperoleh peneliti di lapangan. Tujuannya ialah untuk mengevaluasi apakah terdapat inkonsistensi dalam data lapangan yang diperoleh, dan juga apakah data tersebut sesuai dengan fokus penelitian atau malah sebaliknya.

c. *Data Conclusion Drawing/Verification* (Penyimpulan dan Verifikasi Data)

Dan pada tahapan selanjutnya yakni ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi data yang diperoleh pada saat dilakukan penelitian.<sup>34</sup> Hal ini tentunya saling berkesinambungan dengan tahapan-tahapan yang sudah dilalui seperti setelah proses reduksi data dan juga *data display* sudah selesai dilakukan, maka dilakukan pemilihan serta menyeleksi data yang tidak diperlukan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dari lapangan, kemudian lanjut ke penguraian data secara

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hlm. 249.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, hlm. 249.

singkat kedalam bentuk naratif. Hingga akhirnya sampai pada tahapan penarikan kesimpulan dari data reduction serta *data display* yang sudah diperoleh nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur tersendiri pada tahap kesimpulan tersebut.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan penjelasan mengenai suatu gambaran secara *general* terhadap suatu pokok pembahasan yang sudah ditulis di dalam sebuah penulisan skripsi. Hal ini nantinya akan mengacu kepada tata cara di dalam penyusunan serta struktur dokumen penulisan skripsi. Di dalam sistematika juga bisa digunakan untuk mempermudah dalam mencerna serta memahami berbagai permasalahan yang terdapat di dalam sebuah penelitian. Pada umumnya, di dalam sistematika akan mengikuti format yang tentunya sudah ditetapkan oleh institusi maupun departemen tertentu. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang akan dibahas peneliti adalah:

Bab I: Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang bagaimana tahapan perencanaan penelitian yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Strategi Komunikasi, Dakwah, dan Proses Siaran Televisi, di dalamnya berisi penjelasan tentang ruang lingkup strategi komunikasi seperti tahapan-tahapan komunikasi, elemen-elemen komunikasi, teori pengaruh suatu media, efek pesan media, dan juga berisi uraian mengenai ruang lingkup dakwah, seperti penjelasan tentang definisi dakwah, unsur-unsur dakwah, dan

juga uraian penjelasan mengenai televisi di dalam proses penyiaran televisi, seperti televisi, sifat penonton televisi, program siaran televisi, dan juga tahapan produksi di dalam siaran televisi.

Bab III: Penyajian data strategi komunikasi dakwah dalam memahami sikap moderasi beragama melalui program lawang swargo Batik TV Pekalongan, di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana gambaran secara *general* tentang *history* atau sejarah dari Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan, beserta visi dan misi, struktur organisasi, program siaran, dan gambaran umum program Lawang Swargo, serta strategi komunikasi (teori agenda setting) yang dilakukan dalam memahami sikap moderasi beragama melalui program Lawang Swargo.

Bab IV: Analisis strategi komunikasi (teori agenda setting) dalam memahami sikap moderasi beragama melalui program Lawang Swargo Batik TV Pekalongan, di dalamnya meliputi tentang pembahasan terkait konsep acara di dalam program siaran televisi Lawang Swargo, strategi komunikasi yang diterapkan untuk memahami sikap moderasi beragama di dalam tayangannya kepada penontonnya.

Bab V: Penutup, di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Adapun perihal selain ke lima bab seperti di atas, di dalam penulisan skripsi ini juga mencakup daftar pustaka serta lampiran-lampiran pendukung yang mana berisi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama masa penelitian. lampiran-lampiran tersebut akan ditempatkan pada bagian akhir penulisan skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah peneliti lakukan pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Lembaga Penyiaran Publik Lokal Batik TV Kota Pekalongan adalah stasiun televisi daerah yang hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi dan juga hiburan bagi masyarakat khususnya warga Pekalongan. Sebagai satu-satunya televisi daerah yang berada di bawah naungan Kominfo, LPPL Batik TV hadir dengan tujuan untuk memberikan suatu tayangan yang memiliki unsur informatif dan juga edukatif. Lalu berkaitan dengan televisi sebagai media dakwah, LPPL Batik TV Kota Pekalongan juga memiliki peranan dalam kegiatan dakwah Islam. Hal ini bisa dilihat dari beberapa tayangan-tayangannya yang bernuansa Islami dan memiliki muatan konten dakwah, salah satunya yaitu program siaran “Lawang Swargo”.
2. Konsep dakwah pada program lawang swargo yaitu menggunakan konsep produksi siaran feature Islami, yang dikemas dengan variasi in frame talkshow antara *host* dan narasumber acara kemudian dilanjutkan dengan in frame studio oleh narasumber dari Kemenag Kota Pekalongan. Yang pada pengaplikasiannya pada segmen satu dan dua

antara *host* dan narasumber membahas mengenai tema acara secara ringan dan mendalam, kemudian pada segmen tiga disambung dengan penyampaian pandangan Islam mengenai topik atau tema tersebut. Secara umum, materi atau tema yang disajikan dalam program lawang swargo meliputi 3 unsur, yaitu unsur Islami, kebudayaan, dan juga seni. Dan dari ketiga unsur tersebut harus dikonsepsi sedemikian rupa untuk menyampaikan pesan-pesan moderasi beragama kepada penontonnya. Konsep tersebut dibuat dengan tujuan agar penyampaian informasi yang memuat pesan dakwah dalam acara lawang swargo terlihat lebih fresh dan lebih bervariasi. Selain itu, konsep tersebut juga bertujuan agar informasi Islami dan pesan dakwah dapat dikomunikasikan secara ringan sehingga bisa mudah diterima oleh masyarakat. Tujuan tersebut sesuai dengan teori agenda setting dampak dari suatu media massa yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi penonton tentunya kearah yang lebih positif melalui apa yang diterimanya dalam hal ini, melalui tayangan program lawang swargo.

3. Strategi komunikasi dakwah program lawang swargo LPPL Batik TV Kota Pekalongan menggunakan dua strategi Al-Bayanuni, yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) dan strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*). Melalui strategi sentimental, penyampaian informasi dakwah dilakukan dengan memfokuskan aspek hati serta menggerakkan perasaan penonton (*mad'u*) dengan pengembangan metodenya dilakukan memberikan pemahaman dan edukasi tentang keagamaan



secara ringan melalui tayangan yang dekat dengan kegiatan sehari-hari. Kemudian, untuk strategi rasionalnya sendiri, penyampaian informasi dakwah pada program lawang swargo lebih memfokuskan pada aspek akal dan pikiran penonton (*mad'u*). pengembangan metodenya dilakukan dengan menampilkan diskusi antara *host* dan narasumber yang membahas informasi dakwah, menampilkan bukti sejarah mengenai suatu hal, dan juga memberikan pengetahuan moderasi beragama terhadap penontonnya.

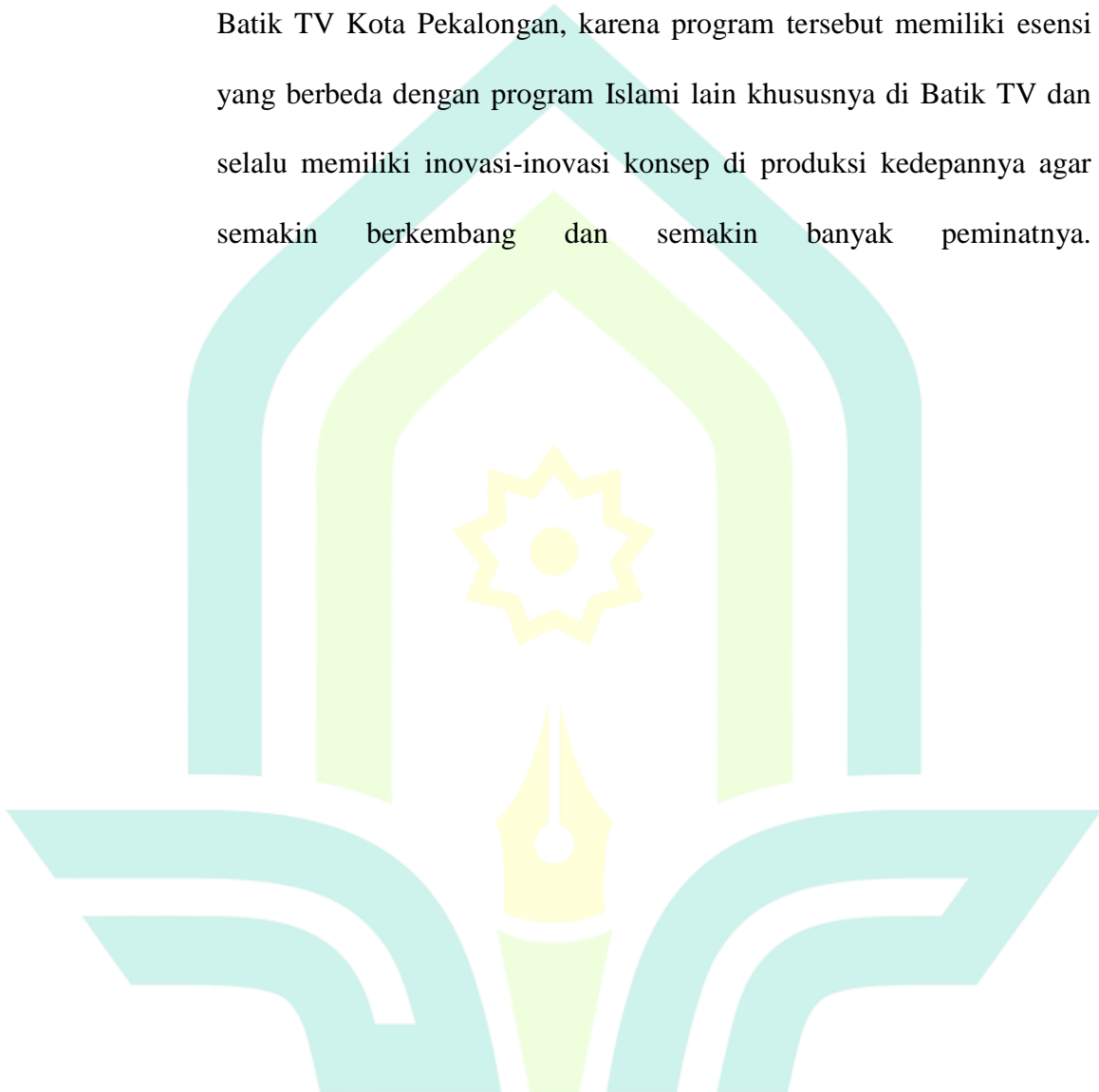
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran peneliti untuk Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV kota Pekalongan khususnya untuk program Lawang Swargo, sebagai berikut:

1. Untuk manajemen Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan, diharapkan bisa menjadi lembaga penyiaran yang lebih berkembang melalui inovasi-inovasi baru yang dilakukan di setiap produksi siarannya. Selain itu, semoga kedepannya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas program acara yang diproduksi khususnya lawang swargo, sehingga benar-benar dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah umat Islam.
2. Untuk kedepannya, diharapkan program siaran lawang swargo ini bisa lebih memanfaatkan perkembangan media sosial sebagai sarana mempromosikan tayangan tersebut kepada khalayak yang lebih luas,

seperti menayangkan cuplikan tayangan tersebut di Instagram Batik TV official di setiap episode yang diproduksi.

3. Semoga program siaran lawang swargo bisa dapat terus disiarkan dan diproduksi secara reguler oleh Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Kota Pekalongan, karena program tersebut memiliki esensi yang berbeda dengan program Islami lain khususnya di Batik TV dan selalu memiliki inovasi-inovasi konsep di produksi kedepannya agar semakin berkembang dan semakin banyak peminatnya.



## Daftar Pustaka

- Ahyani, Indah Sri. 2022. *Strategi Dakwah dalam Program Mimbar Islam di Ratih TV Kebumen, Skripsi Sarjana Sosial*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Akmal Muhamad Zaini dan Hilman Mauludin. 2022. Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) di Youtube. *Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1*. Bandung: Universitas Islam Nusantara.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ali Aziz, Moh. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH.
- Ardani, Moh. 2006. *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Rajagarfindo Persada.
- Baran dan Dennis. 2007. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Burhan, Bungin. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.

Cholil Narbuto dan Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.

Dianto, Icol. 2021. Moderasi Beragama melalui Film Animasi: Peluang dan Tantangan Pada Generasi Digital. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 5 No. 2. Palangkaraya: Nalar.

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Hafidz, Cangara. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.

Hasan Abdul Rohman, Bambang S Maarif, dan N Sausan M Shaleh. 2021. Strategi Komunikasi Dakwah Inspira TV Pada Program Awas Ada Setan. *Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 7 No. 2. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Hefni dan Suparta Munjir. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Ilaihi, Wahyu, M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*, cet-2. Jakarta: Kencana.

Indonesia, S. E. N. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Adi Pustakatama.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

LPPL Batik TV Kota Pekalongan. 2022. *Batik Tv Channel 39 UHF Digital*.

Pekalongan: LPPL Batik TV Pekalongan.

Maflachah, Aprilia Zumar. 2020. *Strategi Dakwah Melalui Media Televisi dalam Produksi Program Mutiara Iman di Kompas TV Pekalongan*. Skripsi

Sarjana: UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Mulyana, Dedy. 2002. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Morrison dan Andy Corry Wadhany. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Morisson, dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mustan, Zulkifli. 2005. *Ilmu Dakwah*. Makassar: Pustaka Al-Zikra.

Nuruddin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo.

Nursodiyanti, Melisa. 2010. *Strategi dakwah radio wadi 102 fm dalam meningkatkan program siaran radio*. Skripsi Sarjana: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva.

Ritonga. 2011. Teori Agenda Setting. *Jurnal Akademika Vol. 2 No. 6*. Medan: LPPI-SHA.

Rizca Haqqu dan Firdaus Azwar Ersyad. 2020. Eksistensi Media Televisi Era Digital di Kalangan Remaja. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol 7 No. 2*. Semarang: LPPM USM.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Satori, Djaman. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta cv.

Siska Fitriah. 2010. Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 RASfm Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah penerapan strategi komunikasi dalam dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.

Utami, Dewi Satriya. 2021. *Strategi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Kajian Islam di Channel Youtube Batik TV*. Skripsi Sarjana: UIN

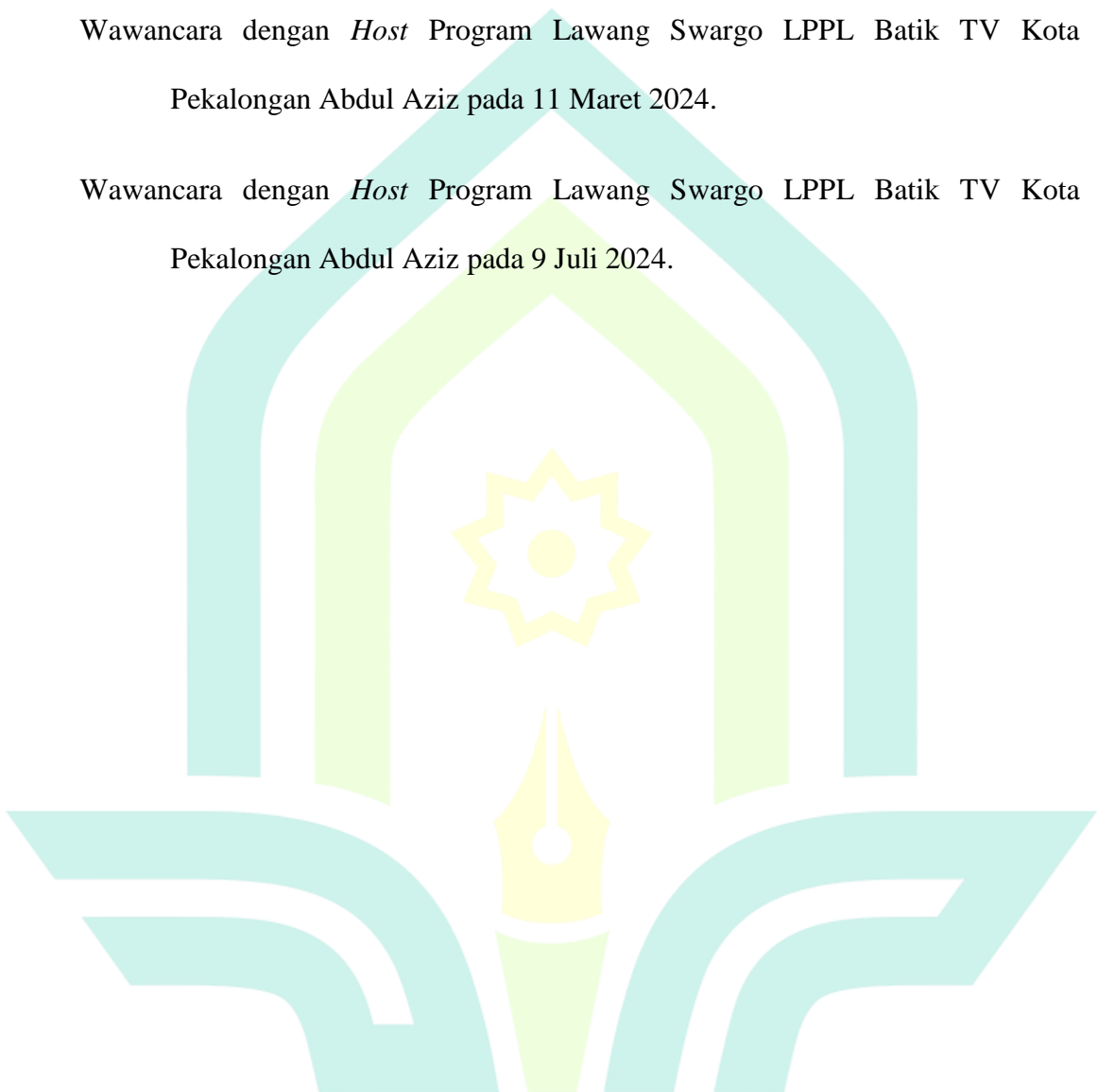
K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Wawancara dengan *Host* Program Lawang Swargo LPPL Batik TV Kota  
Pekalongan Abdul Aziz pada 20 Juni 2023.

Wawancara dengan Direktur Operasional LPPL Batik TV Kota Pekalongan  
Muhammad Alan Qoshdana pada 19 September 2023.

Wawancara dengan *Host* Program Lawang Swargo LPPL Batik TV Kota  
Pekalongan Abdul Aziz pada 11 Maret 2024.

Wawancara dengan *Host* Program Lawang Swargo LPPL Batik TV Kota  
Pekalongan Abdul Aziz pada 9 Juli 2024.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Zafrulloh  
NIM : 3419008  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 November 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kebonrowopucang, Kecamatan Karangdadap,  
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nurudin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Kundriyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Kebonrowopucang, Kecamatan Karangdadap,  
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 02 Kebonrowopucang (2007-2013)  
MTS Al-Hikmah Proto (2013-2016)  
SMK Negeri 01 Karangdadap (2016-2019)  
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-2024)

Pekalongan, 7 Juni 2024

Penulis



**Muhammad Zafrulloh**

**NIM. 3419008**